

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI *CASH HOLDING* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KEVIN ALDRI
NPM : 125180137

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KEVIN ALDRI
NPM : 125180137
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI *CASH HOLDING* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2020

Jakarta, 3 Desember 2021

Pembimbing,



Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : KEVIN ALDRI

NIM : 125180137

PROGAM STUDI : S.1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *CASH HOLDING*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 14 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Rosmita Rasyid, Dra., M.M., Ak.
: Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak.

Jakarta, 14 Januari 2022

Pembimbing



Rosmita Rasyid, Dra., M.M., Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *financial leverage*, *net working capital*, *firm size*, *profitability*, *growth opportunity*, and *capital expenditure* terhadap *cash holding* perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel dan memperoleh sebanyak 58 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi *Eviews* versi 12 dan *Microsoft Excel* 2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial leverage*, *net working capital*, dan *capital expenditure* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*, *profitability* berpengaruh positif terhadap *cash holding*, serta *firm size* dan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Kata kunci: *Cash Holding, Financial Leverage, Net Working Capital, Profitability, Capital Expenditure.*

This research aims to obtain empirical evidence on the influence of financial leverage, net working capital, firm size, profitability, growth opportunity, and capital expenditure on corporate cash holding in the manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2017-2020. This study used purposive sampling methods in sampling and obtained as many as 58 samples of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2017-2020. The study used multiple linear regression analysis. This research conducted data processing using Eviews application version 12 and Microsoft Excel 2019. The results of this study showed that financial leverage, net working capital, and capital expenditure negatively affect cash holding, profitability has a positive effect on cash holding, and firm size and growth opportunity have no effect on cash holding.

Keywords: *Cash Holding, Financial Leverage, Net Working Capital, Profitability, Capital Expenditure.*

HALAMAN MOTTO

“GREATNESS FROM SMALL BEGINNINGS.”

- Sir Francis Drake

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas berkat dah rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor- Faktor yang Memengaruhi *Cash Holding* Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020” ini diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menghadapi berbagai kesulitan dalam menyusun skripsi ini, tetapi banyak berbagai pihak yang mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dari awal penyusunan skripsi hingga selesai sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut terlibat tersebut, yakni :

1. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing, membantu, serta memberikan arahan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

6. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis melaksanakan perkuliahan di Universitas Tarumangara
7. Orang tua dan keluarga penulis, yang sangat mencintai dan menyayangi penulis sepenuh hati, bahkan telah berkerja keras dan membantu penulis baik dari segi moral maupun *financial*.
8. Ray Sabdaputra, Jeremy Harimauan, Elcent Winata Hadi Suwita, Kristanto Aditya, Angie Nathania, Felicia Shendy, Rahel Christiana, Matthew Satyapratama H., Elsen Chandra, Marvinico Lauren, dan Leonardo Louis selaku sahabat penulis yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Audrey Dwi Rustam, Ahmad Fikri Taftazani, dan Selsha Gabriella Soeandi, selaku teman-teman sepenanggungan penulis dalam menyelesaikan skripsi pada semester ini.
10. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2018 Universitas Tarumanagara lainnya yang juga menjadi teman seperjuangan.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat keterbatasan dalam skripsi ini, karena penulis sadar akan keterbatasan pengalaman dan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini. Terkait dengan itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat diterima dengan sepenuh hati. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat turut memberikan manfaat bagi pembacanya.

Jakarta, 3 Desember 2021

Penulis,



Kevin Aldri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Gambaran Umum Teori	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	15
D. Penelitian Terdahulu	19
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26

A. Desain Penelitian	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	26
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	27
D. Analisis Data.....	30
E. Asumsi Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Subjek Penelitian	36
B. Deskripsi Objek Penelitian	40
C. Hasil Uji Asumsi Data	43
D. Hasil Uji Analisis Data	49
E. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan dan Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90
HASIL TURNITIN.....	91
SURAT PERNYATAAN	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel
Tabel 4.1	Hasil Penentuan Sampel
Tabel 4.2	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas (Sebelum <i>Outlier</i>)
Tabel 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas (Setelah <i>Outlier</i>).....
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Chow</i>
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Hausman</i>
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2).....
Tabel 4.13	Rangkuman Hasil Penelitian.....

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Model Penelitian 25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Daftar Sampel Perusahaan.....	74
Lampiran 2	Rincian Data Variabel Independen dan Dependen Perusahaan.....	76
Lampiran 3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	82
Lampiran 4	Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel.....	84
Lampiran 5	Hasil Uji Analisis Regresi	86
Lampiran 6	Hasil Uji Analisis Deskriptif	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, ilmu teknologi dan populasi manusia juga semakin berkembang. Hal ini menyebabkan semakin meningkatnya persaingan di dalam dunia usaha dan secara tidak langsung mengharuskan para perusahaan untuk dapat bertahan agar kelangsungan bisnisnya dapat terjamin. Perusahaan dituntut untuk mampu menyesuaikan dengan kondisi perekonomian secara cepat dan sigap. Menerapkan strategi-strategi yang lebih tepat agar dapat mampu bertahan di tengah ketatnya persaingan bisnis. Kelangsungan bisnis suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut Arfan *et al.* (2017), laporan keuangan mengungkapkan informasi tentang keuangan suatu perusahaan dalam bentuk laporan yang akan disampaikan kepada para pengguna eksternal. Laporan keuangan terdiri dari lima jenis laporan, yaitu neraca, laporan arus kas, laporan perubahan modal, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan mencerminkan kondisi suatu perusahaan, seperti tingkat kemampuan perusahaan dalam menjaga tingkat likuiditasnya. Tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang tinggi dalam melunasi utangnya, sebaliknya tingkat likuiditas perusahaan yang rendah menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki masalah keuangan, karena perusahaan tersebut dinilai tidak mampu melunasi utang jangka pendeknya. Dalam melunasi utang, perusahaan akan mengeluarkan kas yang berasal dari cadangan kas perusahaan. Menurut Angkawidjaja dan Rasyid (2019), *Cash holding* merupakan kas dan setara kas yang disimpan untuk dipakai dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kas bersifat sangat likuid dapat diumpamakan sebagai darah suatu perusahaan karena kas dapat dipakai untuk membiayai semua kegiatan operasional perusahaan agar perusahaan dapat beroperasi secara optimal (Arfan *et al.*, 2017). Oleh karena itu, kas menjadi aset

perusahaan dengan peran yang penting dalam menunjang kelangsungan bisnis perusahaan.

Kas perusahaan perlu dijaga dan dikelola dengan cara yang tepat, jika tidak maka dapat menganggu aktifitas bisnis perusahaan dan akibatnya perusahaan menjadi tidak dapat berkembang. Perusahaan harus mampu mengatur kebijakan dalam pengelolaan jumlah kas agar tidak menimbulkan permasalahan kekurangan uang tunai. Namun, penimbunan uang kas yang terlalu banyak juga tidak bagus untuk kinerja perusahaan. Manajer keuangan harus dapat menentukan porsi yang tepat untuk menahan jumlah kas dengan tujuan agar dapat dipakai dalam melakukan investasi, membagikan dividen, dan dipergunakan untuk kegiatan operasional rutin perusahaan (Arfan *et al*, 2017). Oleh karena itu, manajer harus membuat keputusan yang tepat dalam menentukan tingkat *cash holding* suatu perusahaan.

Dalam menggunakan kas, perusahaan dapat memilih untuk menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari modal sendiri maupun eksternal. Peminjaman dana dari kreditur merupakan salah satu sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari luar. *Financial leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar ketergantungan perusahaan dalam menggunakan sumber pendanaan dari luar untuk membeli aset-asetnya (Arfan *et al*, 2017). Rasio *leverage* dihitung dengan membandingkan total utang dengan total aset milik perusahaan. Perusahaan yang memiliki ketergantungan yang tinggi dalam menggunakan dana yang berasal dari utang dalam memperoleh asetnya akan menunjukkan tingkat *financial leverage* yang tinggi, sedangkan perusahaan yang membeli aset-asetnya melalui modal sendiri akan menunjukkan tingkat *financial leverage* yang rendah. *Financial leverage* dapat mempengaruhi penentuan *cash holding* perusahaan karena perusahaan yang memiliki tingkat *financial leverage* yang tinggi akan lebih sedikit menyimpan uang kas karena harus membayar cicilan pinjaman beserta bunganya.

Selain penggunaan dana yang berasal dari eksternal, perusahaan juga dapat menggunakan modal sendiri untuk digunakan dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak ketergantungan dengan pembiayaan

eksternal. Menurut Aftab, Javid, dan Akhter (2018), substitusi likuiditas dapat menjadi cara alternatif untuk menghilangkan ketergantungan pada pembiayaan eksternal. Substitusi likuiditas dapat berupa aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan seperti piutang, investasi jangka pendek, atau persediaan. Substitusi likuiditas dapat diukur dengan *net working capital*. *Net working capital* dapat dikonversikan dengan mudah menjadi uang kas jika sedang dibutuhkan untuk pembiayaan, sehingga *net working capital* dapat mempengaruhi penentuan *cash holding* perusahaan.

Firm size digunakan untuk mengukur suatu ukuran perusahaan. Besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berdampak pada keyakinan para kreditor dalam memberikan pinjaman dana. Perusahaan besar umumnya lebih dipercaya mampu melunasi utang, sedangkan perusahaan kecil akan diberikan pembatasan kredit karena para kreditor tidak memiliki keyakinan terhadap perusahaan kecil. Menurut Thu dan Khuong (2018), kebangkrutan yang diakibatkan oleh hilangnya likuiditas sering terjadi pada perusahaan dengan ukuran kecil, sehingga perusahaan kecil harus memiliki simpanan dana atau pegangan dana yang besar.

Profitability dapat memberikan informasi tentang kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu. Perusahaan dengan *profitability* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mampu memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga dapat memperoleh keuntungan yang besar dalam suatu periode. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, memiliki kemampuan untuk meningkatkan likuiditas perusahaannya karena memperoleh keuntungan yang berbentuk kas sehingga dapat meningkatkan *cash holding* yang dimiliki perusahaan (Christina, Dermawan, & Indrajati, 2020).

Growth opportunity menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada dengan sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan perusahaan. Menurut Angkawidjaja dan Rasyid (2019), perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan membuat kebijakan untuk menahan kas dengan jumlah yang besar dengan tujuan untuk dipakai dalam melaksanakan ekspansi. Pembiayaan investasi dengan memakai uang kas yang

berasal dari modal internal akan lebih murah daripada menggunakan pемbiayaan yang berasal dari pasar modal, sehingga perusahaan akan menyimpan uang kas dalam jumlah yang besar (Chireka & Fakoya, 2017).

Capital expenditure merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh atau memperbaiki aset tetap perusahaan sehingga dapat menunjang kegiatan operasional rutin perusahaan. Perusahaan yang sering mengeluarkan biaya untuk memperoleh atau memperbaiki aset tetap diyakinin memiliki kas yang cenderung rendah. Hal ini terjadi karena perusahaan menggunakan kas yang dimilikinya untuk tujuan spekulatif, seperti perusahaan yang ingin mengakuisisi perusahaan lain akan membutuhkan uang kas dalam jumlah yang besar (Arfan *et al*, 2017).

Perusahaan manufaktur merupakan badan usaha yang mengolah bahan baku produksi menjadi barang jadi dengan menggunakan alat dan tenaga kerja khusus. Perusahaan manufaktur memiliki pabrik yang berfungsi sebagai tempat untuk mengelola bahan mentah untuk menciptakan produk untuk dijual. Di Indonesia, perusahaan manufaktur memberikan kontribusi terbesar dalam meningkatkan perekonomian. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur harus mampu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas yang sehat sehingga dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi. Kebijakan *cash holding* memberikan peran penting dalam menjaga tingkat likuiditas perusahaan karena *cash holding* merupakan aset perusahaan yang bersifat sangat likuid.

Berdasarkan uraian atas permasalahan yang ada, dilakukan penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Cash Holding* Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”.

2. Identifikasi Masalah

Temuan yang didapat oleh Arfan *et al* (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel *Financial leverage* dengan *cash holding*, sedangkan temuan yang didapat oleh Gonia dan Susanti (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel *Financial leverage* dengan *cash*

holding. Namun, berbeda dengan hasil dari penelitian Angkawidjaja dan Rasyid (2019) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *Financial leverage* dengan *cash holding*.

Temuan yang didapat oleh Natalia dan Hastuti (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel *net working capital* dengan *cash holding*, sedangkan temuan yang didapat oleh Sethi dan Swain (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel *net working capital* dengan *cash holding*. Namun, berbeda dengan hasil dari penelitian Afif dan Prasetyono (2016) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *net working capital* dengan *cash holding*.

Temuan yang didapat oleh Angkawidjaja dan Rasyid (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel *firm size* dengan *cash holding*, sedangkan temuan yang didapat oleh Tayem (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel *firm size* dengan *cash holding*. Namun, berbeda dengan hasil dari penelitian Wijaya dan Bangun (2019) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *firm size* dengan *cash holding*.

Temuan yang didapat oleh Christina *et al* (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel *profitability* dengan *cash holding*, sedangkan temuan yang didapat oleh Thu dan Khuong (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel *profitability* dengan *cash holding*. Namun, berbeda dengan hasil dari penelitian Chandra dan Dewi (2021) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *profitability* dengan *cash holding*.

Temuan yang didapat oleh Maheshwari dan Rao (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel *growth opportunity* dengan *cash holding*, sedangkan temuan yang didapat oleh Aftab *et al* (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel *growth opportunity* dengan *cash holding*. Namun, berbeda dengan hasil dari penelitian Chireka dan Fakoya (2017) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *growth opportunity* dengan *cash holding*.

Temuan yang didapat oleh Arfan *et al* (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel *capital expenditure* dengan *cash holding*,

sedangkan temuan yang didapat oleh Trinh dan Mai (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel *capital expenditure* dengan *cash holding*. Namun, berbeda dengan hasil dari penelitian Christina *et al* (2020) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *capital expenditure* dengan *cash holding*.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat perbedaan hasil dari penelitian pendahulu. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menguji pengaruh dari *financial leverage*, *net working capital*, *firm size*, *profitability*, *growth opportunity*, dan *capital expenditure* terhadap *cash holding*.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan, yaitu variabel independen dalam penelitian ini hanya terdiri dari enam variabel, yaitu *financial leverage*, *net working capital*, *firm size*, *profitability*, *growth opportunity*, dan *capital expenditure* dengan variabel dependennya adalah *cash holding*. Penelitian ini juga hanya meneliti pada satu bidang industri yaitu perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur. Pemilihan atas sektor manufaktur dikarenakan sektor manufaktur merupakan sektor yang besar dan memiliki banyak perusahaan sehingga dikatakan dapat mampu mewakili perusahaan- perusahaan di Indonesia. Terakhir, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan dalam latar belakang beserta pengidentifikasiannya dan pembatasannya, penulis merangkum rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *financial leverage* dapat memengaruhi *cash holding* ?
- b. Apakah *net working capital* dapat memengaruhi *cash holding* ?
- c. Apakah *firm size* dapat memengaruhi *cash holding* ?
- d. Apakah *profitability* dapat memengaruhi *cash holding* ?

- e. Apakah *growth opportunity* dapat memengaruhi *cash holding* ?
- f. Apakah *capital expenditure* dapat memengaruhi *cash holding* ?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan yang diharapkan untuk tercapai dalam penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui apakah *financial leverage* dapat memengaruhi *cash holding*.
- b. Untuk mengetahui apakah *net working capital* dapat memengaruhi *cash holding*.
- c. Untuk mengetahui apakah *firm size* dapat memengaruhi *cash holding*.
- d. Untuk mengetahui apakah *profitability* dapat memengaruhi *cash holding*.
- e. Untuk mengetahui apakah *growth opportunity* dapat memengaruhi *cash holding*.
- f. Untuk mengetahui apakah *capital expenditure* dapat memengaruhi *cash holding*.

2. Manfaat

Hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi peneliti, mendapatkan wawasan dan pemahaman, serta mengimplikasikan teori ke dalam praktik secara nyata tentang konsep *cash holding*. Bagi investor, diharapkan dapat menambah informasi mengenai *cash holding* yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *financial leverage*, *net working capital*, *firm size*, *profitability*, *growth opportunity*, dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* sehingga diupayakan dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai tingkat *cash holding* yang optimal. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai pengaruh dan tingkatan *cash holding* perusahaan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, S. & Prasetyono (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 5, No. 4, pp. 1-11.

Aftab, U., A. Y. Javid, & W. Akhter (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*, Vol. 10, No.2, pp. 151-182.

Ajija, S. R., D. W. Sari, R. H. Setianto & M. R. Primanti (2019). *Cara Cerdas Menguasai EViews (Edisi 1)*. Jakarta: Salemba Empat.

Angkawidjaja, C. & R. Rasyid (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 1, No. 3, pp. 693-702.

Arfan, M., H. Basri, R. Handayani, M. S. A. Majid, H. Fahlevi, & A. Dianah (2017). Determinants of Cash Holding of Listed Manufacturing Companies in the Indonesian Stock Exchange. *DLSU Business & Economics Review*, Vol. 26, No. 2, pp. 1-12.

Basuki, A. T. (2014). *Regresi Model PAM, ECM, dan Data Panel Dengan Eviews* 7. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT).

Bawono, A. & A. F. I. Shina (2018). *Ekonomika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.

Brigham, E. F. & J. F. Houston (2019). *Fundamentals of Financial Management: Concise Edition (10th Edition)*. United States: Cengage Learning Inc.

Chandra, C. V. & S. P. Dewi (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, pp. 550-558.

Chireka, T. & M. B. Fakoya (2017). The determinants of corporate cash holdings levels: evidence from selected South African retail firms. *Investment Management and Financial Innovations*, Vol. 14, No. 2, pp. 79-93.

Christina, C., E. S. Dermawan & M. F. D. Indrajati (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2, pp. 1096-1103.

Garry & Viriany (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, pp. 482-489.

Ghozali, H. I., & D. Ratmono (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10 (Edisi 2)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Guizani, M. (2017). The Financial Determinants of Corporate Cash Holdings in an Oil Rich Country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia. *Borsa Istanbul Review*, Vol. 17, No. 3, pp. 133-143.

Kieso, D. E., J. J. Weygandt & T. D. Warfield (2019). *Intermediate Accounting: IFRS edition (17th Edition)*. United States: John Wiley & Sons Ltd.

Le, D. H., P. L. Tran, T. P. Ta, & D. M. Vu (2018). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from UK Listed Firms. *Business and Economics Horizons*, Vol. 14, No. 3, pp. 561-569.

Maheshwari, Y. & K. T. V. Rao (2017). Determinants of Corporate Cash Holdings. *Global Business Review*, Vol. 18, No. 2, pp. 416-427.

Myers, S. C, and N. S. Majluf. 1984. Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, Vol. 13, No. 2, pp. 187-221.

Natalia, B. & R. T. Hastuti (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2, pp. 1680-1688.

Ross, S. A., R. W. Westerfield & B. D. Jordan (2019). *Fundamentals of Corporate Finance (Twelfth Edition)*. New York: McGraw-Hill Education.

Saputri, E. & A. Kuswardono (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

Periode Tahun 2013-2017). *Journal of Entrepreneurship, Management, dan Industry*, Vol. 2, No. 2, pp. 91-104.

Sekaran, U., & R. Bougie (2016). *Researh Methods for Business, A Skill-Building Approach (Seventh Editions)*. United Kingdom: Wiley.

Sethi, M. & R. K. Swain (2019). Determinants of Cash Holdings: A Study of Manufacturing Firms in India. *International Journal of Management Studies*, Vol. 2, No. 2, pp. 11-26.

Suci, M. S. M. & Y. Susilowati (2018). Analisis Pengaruh Profitability, Cash Flow, Leverage, dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Medina Bina Ilmiah*, Vol. 1, No. 1, pp. 1-13.

Tayem, G. (2016). The Determinants of Corporate Cash Holdings: The Case of a Small Emerging Market. *International Journal of Financial Research*, Vol. 8, No. 1, pp. 143-154.

Thu, P. A. & N. V. Khuong (2018). Factors Effect on Corporate Cash Holdings of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market. *International Journal of Energy Economics and Policy*, Vol. 8, No. 5, pp. 29-34.

Trinh, T. H. & P. T. T. Mai (2016). The Determinants of Corporate Liquidity in Real Estate Industry: Evidence from Vietnam. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 8, No. 7, pp. 21-30.

Wijaya, S. H. & N. Bangun (2019). Pengaruh Arus Kas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, pp. 495-504.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210303/257/1363077/industri-manufaktur-ini-catat-kinerja-positif-di-tengah-pandemi>